



Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia is licensed under  
A Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License

## **Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas V SD Negeri 94 Singkawang**

**Nesa Elma<sup>1)</sup>, Dodik Kariadi<sup>2)</sup>, Lili Yanti<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, ISBI Singkawang, Singkawang, Indonesia  
E-mail: Nesaelma72@gmail.com

<sup>2)</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, ISBI Singkawang, Singkawang, Indonesia  
Email: dodik\_kariadi@yahoo.com

<sup>3)</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, ISBI Singkawang, Singkawang, Indonesia  
E-mail: liliyantiana18@gmail.com

---

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks deskripsi pada siswa kelas V yang diterapkan menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dengan model pembelajaran konvensional. (2) Model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) efektif terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V SD Negeri 94 Singkawang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Experimental Design* dengan rancangan *Nonequivalent Control Group Design*. Adapun penelitian ini menggunakan populasi yang berjumlah 40 siswa yaitu siswa kelas V SD Negeri 94 Singkawang. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu teknik tes berupa tes tertulis. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *t-test* 2 sampel dan *Effect Size* berbantu *Ms. Excel* 2013 dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa: (1) Terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks deskripsi pada siswa kelas V yang diterapkan menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dengan model pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil perhitungan uji *t-test* 2 sampel diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,1208 > 2,0244$  maka keputusan yang diambil yaitu,  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. (2) Model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) efektif terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V SD Negeri 94 Singkawang. Berdasarkan hasil perhitungan *effect size* diperoleh  $E_s$  (*effect size*) 71,20 dan masuk ke dalam kriteria “tinggi” berada pada  $E_s > 0,80$ .

**Kata Kunci :** Efektivitas, Model pembelajaran, CIRC, Kemampuan Membaca

**Abstract.** This study aims to determine (1) the differences in reading comprehension abilities of descriptive texts among fifth-grade students using the CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) learning model compared to the conventional learning model, and (2) the effectiveness of the CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) learning model on reading comprehension abilities of fifth-grade students at SD Negeri 94 Singkawang. The method used in this study is quantitative, with a type of *Quasi-Experimental Design* research and a *Nonequivalent Control Group Design*. The population in this study consisted of 40 students, all of whom are fifth-grade students at SD Negeri 94 Singkawang. The data collection technique employed was a test in the form of a written test. Data analysis in this study used a two-sample *t-test* and *Effect Size*, assisted by *Ms. Excel* 2013, with the research results showing that: (1) There is a difference in reading comprehension abilities of descriptive texts among fifth-grade students using the CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) learning model compared to the conventional learning model. Based on the two-sample *t-test* calculation, the obtained *t-value* is greater than the table value ( $t_{calculated} > t_{table}$ ), specifically  $6.1208 > 2.0244$ , leading to the decision that the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted and the null hypothesis ( $H_o$ ) is rejected. (2) The CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) learning model is effective for improving reading comprehension abilities in fifth-grade students at SD Negeri 94 Singkawang. Based on the *effect size* calculation, the *effect size* ( $E_s$ ) is 71.20, which falls into the "high" criterion, being greater than  $E_s > 0.80$ .

**Keywords:** Effectiveness, Learning Model, CIRC, Reading Ability

---

## I. INTRODUCTION

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Pembelajaran Bahasa Indonesia juga dapat diartikan sebagai upaya pendidik untuk mengubah perilaku siswa dalam Berbahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa di sekolah dasar terdiri dari empat kemampuan dasar berbahasa yaitu kemampuan berbicara, kemampuan menyimak, kemampuan menulis, dan kemampuan membaca Empat kemampuan berbahasa tersebut sangat penting, salah satunya yaitu kemampuan membaca.

Kemampuan membaca merupakan kesanggupan dan kecakapan seseorang dalam memahami tanda, lambang, dan tulisan yang ada dalam sebuah teks bacaan. Salah satu kemampuan dalam membaca yaitu kemampuan membaca pemahaman. Menurut Pohan (2020:253) menyatakan bahwa membaca pemahaman adalah kegiatan membaca dengan menghayati dan memahami apa yang seharusnya dikuasai siswa atau pembaca. Siswa dikatakan berhasil dalam membaca jika siswa dapat memahami pesan yang disampaikan melalui tulisan. Menurut Fitriana (2019:3) menyatakan bahwa membaca memerlukan pemahaman yang baik, agar dapat memahami teks bacaan dan memaknai isi bacaan dengan baik. Maka dari itu, membaca pemahaman yang biasanya digunakan untuk memahami teks bacaan yang berisikan informasi, salah satunya yaitu teks deskripsi.

Menurut Kemendikbud (dalam Tobing, 2023:121) menyatakan bahwa teks deskripsi adalah teks yang menawarkan reaksi personal dan deskriptif terhadap suatu objek. Sebuah teks deskripsi mengungkapkan atau menggambarkan dengan kata-kata secara tepat dan menyeluruh dari sudut pandang pribadi peneliti. Dalam pembelajaran di Sekolah Dasar, teks deskripsi termasuk bagian dari mata pelajaran bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka Kelas V. Adapun capaian pembelajaran dalam materi teks deskripsi memuat membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, serta menulis.

Berdasarkan hasil pra-riset yang dilakukan pada kelas V Tahun 2023 melalui observasi, tes, dan wawancara. Menurut hasil pra-riset melalui observasi yang sudah dilakukan pada 4 Desember 2023, peneliti mendapat informasi bahwa terlihat ketika guru sedang menjelaskan materi pembelajaran, ada beberapa siswa yang asik sendiri dengan temannya sehingga tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi, ada siswa yang bisa membaca tapi belum bisa memahami sebuah teks bacaan, kemudian ketika siswa menghadapi soal yang sulit maka ia akan menjawabnya dengan asal-asalan tanpa bertanya terlebih dahulu, serta siswa kesulitan dalam menarik sebuah intisari dari suatu teks bacaan. Hal ini di tandai dengan pada saat mengerjakan soal latihan, terdapat siswa yang asal menjawab soal yang menurutnya sulit sehingga hasil yang di dapat tidak memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Kemudian pada saat guru meminta salah satu siswa untuk membaca dan menyimpulkan isi dari bacaan yang telah di bacanya, siswa tersebut terlihat diam dan kebingungan apa kesimpulan dari bacaan yang telah di bacanya.

Selain melakukan observasi, peneliti juga sudah melakukan pra-riset berupa tes kepada siswa kelas V untuk

melihat hasil bagaimana kemampuan membaca pemahaman pada kelas V. Hasil tes yang sudah dilakukan dikelas V SD Negeri 94 Singkawang menunjukkan bahwa terdapat 90% (18 siswa tidak tuntas) pada siswa kelas VA yang mendapat nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sehingga menyebabkan sedikit siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), yaitu hanya 10% (2 orang) yang tuntas pada tes ini. Sedangkan, pada kelas VB yaitu terdapat 80% siswa (12 siswa) yang mendapat nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sehingga menyebabkan hanya 20% siswa (3 siswa) yang mendapat nilai di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), di sisi lain KKM yang ditetapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 94 Singkawang adalah 65, maka siswa harus mendapatkan nilai di atas 65 agar tuntas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kemudian untuk memperkuat data pra riset, sehingga penelitian ini pantas untuk dilakukan, maka peneliti memperkuat data pra-riset berupa wawancara. Hasil wawancara yang telah dilakukan bersama wali kelas VA dan VB di SD Negeri 94 Singkawang, peneliti mendapat informasi bahwa kemampuan membaca pemahaman pada kelas V masih tergolong rendah, guru juga masih menggunakan model pembelajaran konvensional yang mana pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga pembelajaran menjadi kurang menyenangkan, serta kurang menarik perhatian siswa dan membuat pembelajaran menjadi cepat bosan. Khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal tersebut menyebabkan kurangnya kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V SD Negeri 94 Singkawang dan mendapatkan nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), yaitu 65.

Merujuk pada kondisi realita yang ada, maka solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) guna meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Model pembelajaran ini adalah salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk membantu siswa sekolah dasar dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Menurut Sawitri (2018:143) menyatakan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah salah satu model pembelajaran yang menyenangkan dan membuat siswa aktif didalam kelas. Dalam model ini siswa diminta membentuk sebuah kelompok kecil kemudian akan diberi suatu teks/bacaan dan siswa latihan membaca atau saling membaca, memahami ide pokok, saling merevisi, dan menulis ikhtisar cerita atau memberikan tanggapan terhadap isi cerita, atau untuk mempersiapkan tugas tertentu dari guru. Model pembelajaran CIRC memiliki beberapa manfaat, antara lain kemampuan untuk lebih menguasai suatu bacaan, wacana, dan klipng dan tidak bertumpu pada teks tertentu, mengembangkan kemampuan *problem solving* siswa.

Berdasarkan hal tersebut maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas V

SD Negeri 94 Singkawang”. Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) diharapkan dapat membantu mengatasi masalah siswa dalam memahami suatu teks maupun informasi.

## II. METHODS

Pada penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif (eksperimen) dengan jenis penelitian *Quasi Experimental Design*. Tujuannya adalah untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini mirip dengan Pretest – Posttest Control Group Design, namun kelompok eksperimen dan kontrol tidak dipilih secara acak. Penelitian ini difokuskan pada hasil post-test, di mana kelompok eksperimen mendapat perlakuan dengan model pembelajaran CIRC, sedangkan kelompok kontrol tidak. Lokasi penelitian berada di SD Negeri 94 Singkawang, Jl. Demang Akub, Naram, Kecamatan Singkawang Utara dengan waktu Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 94 Singkawang pada semester ganjil bulan Juli tahun ajaran 2024/2025.

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan/ingin diteliti. Menurut (Sugiyono, 2017:80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VA & VB berjumlah 40 siswa di SD Negeri 94 Singkawang Tahun Pelajaran 2023/2024 pada semester genap. Sedangkan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan Probability Sampling, tepatnya Simple Random Sampling. Jumlah sampel adalah 40 siswa, terdiri dari 20 siswa di kelas VA (eksperimen) dan 20 siswa di kelas VB (kontrol).

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes tertulis berbentuk essay yang mengukur kemampuan membaca pemahaman teks deskripsi dengan bentuk indikator kemampuan membaca pemahaman teks deskripsi, yaitu: 1) membuat pertanyaan; 2) menjawab pertanyaan; 3) menentukan kalimat utama; dan 4) menuliskan kembali isi teks dengan bahasanya sendiri. Dan instrumen pengumpulan data menggunakan Instrumen berupa tes pre-test dan post-test dengan soal essay berdasarkan empat indikator pemahaman membaca. Sebelum digunakan, instrumen diuji untuk validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda.

Teknik analisis instrumen pada penelitian ini menggunakan validitas instrumen yaitu validitas diuji melalui validitas isi dan validitas konstruk. Validitas ini menggunakan validitas isi dinilai oleh guru dan dosen ahli, sedangkan validitas konstruk dihitung menggunakan rumus korelasi Product Moment Pearson. Reliabilitas instrumen menggunakan teknik Alpha Cronbach untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran. Kategori interpretasi reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sangat baik, baik, dan cukup baik. Kemudian teknik indek kesukaran dihitung untuk menilai tingkat kesukaran butir soal. Kriteria yang

digunakan adalah soal dianggap baik jika memiliki indeks kesukaran dalam kategori sedang ( $0,30 < IK \leq 0,70$ ). Serta daya pembeda digunakan untuk menguji soal post-test, dengan menganalisis data dari kelompok atas dan kelompok bawah dengan rata-rata nilai daya pembeda pre-test adalah 0,66 dan post-test adalah 0,68, keduanya masuk dalam kategori baik.

Teknik analisis data yang digunakan mencakup beberapa langkah uji prasyarat menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Kemudian uji hipotesis serta Efektivitas Model Pembelajaran (*Effect Size*) yang gambaran menyeluruh tentang keberhasilan penggunaan model pembelajaran CIRC dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks deskripsi dibandingkan dengan model konvensional.

## III. RESULT AND DISCUSSION

### Hasil

Penelitian ini dilakukan pada 1 Agustus 2024 di SD Negeri 94 Singkawang, dengan tujuan untuk menilai efektivitas model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks deskripsi pada siswa kelas V. Instrumen penelitian berupa tes kemampuan membaca pemahaman teks deskripsi yang terdiri dari 4 soal dengan 4 indikator kemampuan membaca pemahaman. Sebelum digunakan dalam penelitian, soal-soal tersebut diuji coba terlebih dahulu di SD Negeri 4 Singkawang.

Setelah data post-test diperoleh, data tersebut diolah untuk menjawab pertanyaan penelitian ini, yaitu apakah ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks deskripsi antara siswa kelas V yang diajarkan dengan model pembelajaran CIRC dan model pembelajaran konvensional, serta seberapa besar efektivitas model CIRC dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa.

Dari hasil analisis data pre-test dan post-test kelas kontrol di SD Negeri 94 Singkawang menggunakan Uji-T, diperoleh deskripsi data berupa nilai rata-rata, standar deviasi, varians, serta skor tertinggi dan terendah yang disajikan dalam Tabel 1. Berikut ini:

**Tabel 1**  
**Hasil Data Pre-test & Post-Test Kelas Kontrol**

	Pre-Test	Post-Test
Rata-rata	50	60,55
Standar Deviasi	10,3	11,10
Varians	106,15	123,41
Skor tertinggi	67	75
Skor terendah	33	42

Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan nilai pada pre-test dan post-test di kelas kontrol. Rata-rata nilai pre-test adalah 50, sedangkan post-test adalah 60,55. Standar deviasi pre-test adalah 10,3, sementara post-test adalah 11,10. Nilai varians pada pre-test adalah 106,15, sedangkan post-test adalah 123,41. Skor tertinggi pada pre-test dan post-test masing-masing adalah 67 dan 75, sedangkan skor terendah adalah 33 dan 42.

Berdasarkan hasil analisis data pre-test dan post-test di SD Negeri 94 Singkawang untuk kelas eksperimen, diperoleh deskripsi data berupa nilai rata-rata, standar deviasi, varians,

serta skor tertinggi dan terendah yang disajikan dalam Tabel 2. Berikut :

**Tabel 2**  
**Hasil Data Pre-Test & Post-Test Kelas Eksperimen**

	Pre-Test	Post-Test
Rata-rata	64,6	76,65
Standar Deviasi	10,75	11,42
Varians	115,62	130,55
Skor tertinggi	83	92
Skor terendah	42	58

Dari data tersebut, terlihat peningkatan nilai pada pre-test dan post-test di kelas eksperimen. Rata-rata nilai pre-test adalah 64,6, sedangkan post-test adalah 76,65. Standar deviasi pre-test adalah 10,75, sementara post-test adalah 11,42. Nilai varians pada pre-test adalah 115,62, sedangkan post-test adalah 130,55. Skor tertinggi pada pre-test dan post-test masing-masing adalah 83 dan 92, sedangkan skor terendah adalah 42 dan 58.

### Pembahasan

Setelah pengujian hipotesis dilakukan, hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Perbedaan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas V Yang Diterapkan Menggunakan Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) Dengan Model Pembelajaran Konvensional.

Dari analisis data, diperoleh hasil bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $6,1208 > 2,0244$ , sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks deskripsi antara siswa yang diajarkan dengan model CIRC dan siswa yang diajarkan dengan model konvensional. Perbedaan ini disebabkan oleh perbedaan metode pengajaran di kedua kelas. Kelas eksperimen menggunakan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), yang mengaktifkan siswa dalam menemukan ide pokok atau tema dari sebuah teks. Model ini mendorong siswa untuk lebih aktif selama pembelajaran, membentuk kelompok-kelompok heterogen yang terdiri dari empat orang, dan bekerja secara kolaboratif. Hal ini meningkatkan motivasi siswa dan interaksi sosial, terutama bagi siswa yang lebih introvert, sehingga menciptakan suasana belajar yang aktif dan semangat.

Sebaliknya, kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional, di mana pembelajaran bersifat pasif dan teoritis. Siswa belajar dengan cara yang kurang menantang, dan guru cenderung hanya menjelaskan materi tanpa memberikan konteks yang jelas, membuat siswa kesulitan memahami materi. Akibatnya, meskipun siswa tampak aktif, nilai pre-test dan post-test mereka tidak sebaik kelas eksperimen. Temuan ini sejalan dengan pendapat Shoimin (2017:51), yang menyatakan bahwa model CIRC dirancang untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menemukan ide pokok dalam teks. Penelitian oleh Yulita (2018) juga menunjukkan bahwa model CIRC berpengaruh positif terhadap keterampilan membaca siswa, dengan

peningkatan skor rata-rata dari 45 sebelum penerapan CIRC menjadi 86 setelahnya.

#### 2. Model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) efektif terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V SD Negeri 94 Singkawang.

Dari analisis data, ditemukan bahwa model CIRC efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks deskripsi, dengan perhitungan effect size sebesar 71,20 yang dikategorikan tinggi. Ini menunjukkan bahwa model CIRC sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SD Negeri 94 Singkawang. Tingginya effect size ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang menyenangkan dan dinamis dalam model CIRC. Proses pembelajaran melibatkan penjelasan materi, pembentukan kelompok heterogen, dan pembagian bahan bacaan teks deskripsi. Siswa kemudian bekerja sama dalam kelompok untuk menemukan kalimat utama dan menulis kembali isi teks dengan bahasa mereka sendiri. Perwakilan kelompok kemudian mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, melatih kemampuan bernalar, percaya diri, dan berpikir kritis siswa.

Penelitian oleh Rahmania (2023) juga mendukung temuan ini, menunjukkan bahwa model CIRC berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas V di SD Inpres Limbung Kabupaten Gowa. Uji independent sample t-Test menunjukkan nilai Sig. (2-tailed)  $< 0,05$ , yang mengindikasikan adanya pengaruh signifikan dari penerapan model CIRC terhadap keterampilan menulis narasi siswa.

### IV. CONCLUSIONS

Dari hasil perhitungan dan pembahasan di bab sebelumnya mengenai efektivitas model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) pada kemampuan membaca pemahaman teks deskripsi siswa kelas V di SD Negeri 94 Singkawang, dapat disimpulkan secara umum bahwa terdapat perbedaan signifikan antara penggunaan model pembelajaran CIRC dan model pembelajaran konvensional. Hasil uji t-test dua sampel menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  (6,1208) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (2,0244), yang berarti hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Selain itu, model pembelajaran CIRC terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, dengan nilai effect size sebesar 71,20, yang termasuk dalam kategori "tinggi" karena melebihi 0,80.

### REFERENCES

- Fitriana, N. A. (2019). Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Pengintegrasian Sudut Baca Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Kelas IV SD Negeri Galeh 2. Jurnal. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 3. <https://eprints.ums.ac.id/78330/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>. Diakses 10 Mei 2024.
- Pohan, A. A., Abidin, Y., & Sastromiharjo, A. (2020). Model Pembelajaran RADEC Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa. Seminar Internasional Riksa Bahasa XIV, 250-258.

<http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/view/1354>. Diakses 27 Mei 2024.

- Rahmaniah, I. (2023). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Coopretive Integrated Reading And Composition Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Sd Inpres Limbung Kabupaten Gowa
- Sawitri, N. N., Suniasih, N. W., & Sujana, I. W. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Berbasis Karakter Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS Siswa. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 23(2), 142-148.  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/article/view/15393>. Diakses 25 Mei 2024.
- Shoimin, A. (2017). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (26 ed.). Bandung: Alfabeta, CV.
- Tobing, E. K. N. L., & Gafari, O. F. (2023). Pengembangan Materi Menulis Teks Deskripsi Siswa Menggunakan Model Mind Mapping. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 2(2), 118-131.
- Yulita, T. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 1-93.  
<https://repository.radenfatah.ac.id/3368/>. Diakses 29 Januari 2024.